

INTISARI

Tanaman pisang gabu (*Musa paradisiaca* L.) yang juga dikenal sebagai pisang agung, tanduk, talun atau koprek, termasuk salah satu marga *Musa* suku Musaceae. Best dan kawan-kawan (1984) melaporkan bahwa tanaman pisang terutama bagian buahnya yang masih mentah dan rasanya pahit serta sepat mempunyai aktivitas dalam pencegahan dan penyembuhan ulkus lambung tikus yang disebabkan aspirin.

Penelitian dilakukan menggunakan 60 ekor tikus putih jantan dan betina yang dibagi untuk 2 metode yaitu kuratif dan propilaksi. Sebelum penelitian semua hewan percobaan diadaptasikan selama 1 minggu.

Pada metode kuratif (pemberian ekstrak alkohol pisang gabu setelah timbul ulkus), hewan uji dikelompokkan menjadi 5 kelompok perlakuan masing-masing 6 ekor tikus (jantan dan betina). Kelompok I merupakan kelompok kontrol negatif diberi akuades, kelompok II, III, dan IV berturut-turut diberi ekstrak alkohol pisang gabu dosis 1500, 2000 dan 2500 mg/kg BB. Kelompok V sebagai kelompok kontrol positif diberi aluminium hidroksida.

Untuk metode propilaksi (pemberian ekstrak alkohol pisang gabu sebelum terbentuk ulkus lambung), hewan uji dibagi dalam lima kelompok. Kelompok I diberi akuades, kelompok II, III, dan IV berturut-turut diberi ekstrak pisang gabu dosis 2000, 2500 dan 3000 mg/kg BB. Kelompok V sebagai kontrol positif diberi simetidin.

Dilakukan penelitian juga terhadap kadar relatif kandungan senyawa aktif pisang gabu dibandingkan senyawa aktif yang sama dalam pisang kluthuk dengan metode TLC-Scanner.

Hasil penelitian metode kuratif menunjukkan bahwa walaupun peningkatan dosis ekstrak pisang gabu dapat meningkatkan efek, tetapi secara statistika tidak bermakna ($p > 0,05$).

Hasil penelitian metode propilaksi menunjukkan bahwa ekstrak alkohol pisang gabu memberikan efek terhadap pencegahan timbulnya ulkus lambung tikus karena aspirin ($p < 0,05$), tetapi tidak dapat mencegah timbulnya perdarahan lambung ($p > 0,05$).

Hasil analisis kadar kandungan senyawa aktif pisang gabu dan pisang kluthuk (golongan glikosida steroida) menunjukkan bahwa kandungan senyawa aktif pisang kluthuk 14,5 kali lebih besar dibanding pisang gabu.